

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan didirikan dengan berbagai tujuan. Menurut Clementin dan Priyadi (2016:2) dalam jurnal ilmu dan riset akuntansi, tujuan jangka pendek perusahaan secara umum ialah mencapai laba yang maksimal dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan ialah memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara mengoptimalkan harga sahamnya karena harga saham yang tinggi akan mencerminkan nilai perusahaan yang juga baik. Menurut Khafa (2015:3) nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dan kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi. Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana yang dimiliki pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Keputusan investasi ini erat hubungannya dengan nilai perusahaan karena dengan nilai perusahaan investor dapat mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan sebelum melakukan investasi sehingga modal yang ditanamkan dalam investasi tersebut dapat memberikan keuntungan.

Dalam melakukan investasi ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seorang investor dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modal. Menurut Mahastanti (2011:37) ada beberapa faktor yang dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi seperti *neutral information*, *accounting information*, dan aspek demografi. Faktor *accounting information* sangat diperlukan dalam mengambil keputusan investasi. Menurut Trisnawati (2009:66) investasi yang dilakukan investor berhubungan dengan pemahaman mereka mengenai kondisi suatu perusahaan, dimana salah satu faktor yang digunakan dalam menilai kondisi suatu perusahaan adalah melalui kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangannya. Melalui analisa tersebut investor akan mencari perusahaan yang

memiliki nilai tambah sehingga dapat menghasilkan keuntungan dari modal yang telah ditanamkannya.

Analisa laporan keuangan merupakan suatu proses untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan yang berguna bagi para pemakai laporan keuangan dan dalam mengambil keputusan ekonomi. Metode yang sering digunakan dalam menganalisa laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan adalah dengan menggunakan metode rasio keuangan seperti rasio *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Shares* (EPS) dll. Rasio - rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian (*rate of return*) yang di dapat oleh investor. Akan tetapi pengukuran dengan menggunakan rasio-rasio keuangan diatas masih memiliki keterbatasan yang menyebabkan harapan dari berbagai pihak yang berkepetingan tidak dapat tercapai. Keterbatasan yang paling mendasar dalam analisis rasio adalah tidak diperhitungkannya biaya modal (*cost of capital*), Pengukuran rasio tersebut tidak memberikan informasi mengenai nilai tambah yang tercipta dalam periode tertentu sehingga tidak dapat memberikan gambaran kinerja sebenarnya. Menurut Handoko (2008:3) kelemahan utama yang dimiliki analisis rasio yaitu mengabaikan adanya biaya modal sehingga sulit mengetahui apakah perusahaan telah mampu menciptakan nilai atau tidak sehingga banyak perusahaan yang terlihat menguntungkan padahal kenyataannya tidak demikian.

Untuk mengatasi kelemahan tersebut, investor mencari alat ukur kinerja lain yang dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan karena metode penilaian yang digunakan juga mempengaruhi akurasi penilaian kinerja perusahaan. Pengukuran kinerja berdasarkan nilai (*value based*) merupakan salah satu pengukuran kinerja yang memungkinkan perusahaan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan yang sebenarnya karena pengukuran berdasarkan *value based* dihitung berdasarkan pengendalian modal dan rencana biaya, maka *value based* ini manajemen dituntut untuk dapat meningkatkan nilai perusahaannya karena nilai perusahaan mencerminkan kemakmuran para pemegang saham atau investor.

Economic Value Added (EVA) merupakan salah satu metode pengukuran kinerja keuangan perusahaan menggunakan konsep nilai (*value based*). Analisa

laporan keuangan dengan konsep *value based* ini dinilai lebih objektif dalam menginterpretasikan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya. Menurut Ningtias (2014:7) *Economic Value Added* merupakan sebuah konsep pengukuran kinerja yang dapat digunakan untuk mengatasi keterbatasan analisis rasio. Diperhitungkannya biaya modal sendiri pada metode EVA menjadi salah satu keunggulan dibandingkan dengan metode analisis rasio sebagai penilaian kinerja perusahaan. Tak hanya itu, keefektifan EVA juga tergambar dalam teori keuangan yang mudah diterima dan dipercaya sehingga manajer operasi dan orang-orang yang tidak memiliki latar belakang atau pengalaman dibidang akuntansi dan keuangan dapat menggabungkan pandangan dari bidang ilmu ini ke dalam cara menjalankan bisnisnya. Menurut Rudianto (2013:217) dalam konsep EVA perusahaan mempunyai nilai tambah ekonomis (*economic profit*) apabila semua biaya operasional dan biaya modal dapat dipenuhi, sehingga dengan konsep ini perusahaan yang mempunyai nilai tambah tercermin dari besarnya nilai *Economic Value Added* (EVA). EVA yang bernilai positif ($EVA > 0$) menandakan perusahaan mampu menciptakan nilai bagi pemilik modal dan menghasilkan tingkat pengembalian yang didapatkan investor melebihi biaya modal. Sebaliknya, EVA yang bernilai negatif ($EVA < 0$) menunjukkan bahwa tingkat pengembalian yang didapatkan oleh investor lebih rendah daripada biaya modalnya dan EVA yang bernilai 0 atau ($EVA = 0$) menggambarkan bahwa pada posisi ini perusahaan berada dalam titik impas, perusahaan tidak mengalami kemunduran tetapi sekaligus tidak mengalami kemajuan secara ekonomis.

Dalam memilih sektor industri pada investasi, investor akan memilih menginvestasikan dana yang dimilikinya di salah satu sektor industri yang menghasilkan *return* yang cukup baik. Menurut penelitian Wydia (2020:895) dalam jurnal sosio humaniora, selama lima tahun terakhir terhitung pada tahun 2013 sampai dengan 2017 sektor perbankan dinilai memiliki kinerja yang paling likuid dan menguasai kapitalisasi pasar efek terbesar. Penelitian tersebut didukung dengan sumber statistik mingguan pasar modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2017 yang menunjukkan bahwa persentase kapitalisasi pasar pada sektor keuangan

atau perbankan menunjukkan angka 30% atau dengan kata lain tertinggi di bandingkan persentase kapitalisasi pada sektor lain di pasar modal.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atau Bank BTN merupakan badan usaha milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang perbankan dengan komitmen menjadi bank yang melayani dan mendukung pembiayaan sektor perumahan melalui tiga produk utama yaitu perbankan komersial, konsumen dan syariah. Berdasarkan laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pada tahun 2016-2020, kondisi keuangan dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 1.1
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Total Ekuitas, Penjualan dan Laba (Rugi)
Tahun 2016-2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Ekuitas	Pendapatan	Laba (Rugi)
2016	19.130.536	16.501.472	2.618.905
2017	21.663.434	18.446.732	3.027.466
2018	23.840.448	20.781.512	2.807.923
2019	23.836.195	23.271.432	209.263
2020	19.987.845	22.947.252	1.602.358

Sumber: www.btn.co.id

Secara umum dari data kinerja keuangan perusahaan pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 kinerja keuangan perusahaan pada pendapatan berfluktuasi. Pada tahun 2017 terjadi peningkatan pendapatan sebesar 11,78% lebih tinggi dari tahun sebelumnya, pada tahun 2018 terjadi peningkatan sebesar 12,65% pada pendapatan Bank BTN serta pada tahun 2019 pendapatan perusahaan juga mengalami kenaikan sebesar 11,98% dari tahun sebelumnya. Akan tetapi, pada tahun 2020 pendapatan Bank BTN menunjukkan penurunan sebesar 1,41%.

Dari sisi ekuitas, pada tahun 2017 total ekuitas Bank BTN mengalami kenaikan sebesar 13,2% lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 terjadi peningkatan ekuitas sebesar 10,04%. Pada tahun 2019 total ekuitas mengalami penurunan yaitu sebesar 0,17% lebih rendah dari tahun 2018 dan pada

tahun 2020 penurunan total ekuitas juga terjadi sebesar 16,1% lebih rendah dari tahun sebelumnya.

Laba rugi Bank BTN selama periode 2016-2020 terlihat sangat berfluktuasi dan cenderung menurun dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017 terjadi peningkatan laba menjadi 408.561.000.000 atau sebesar 15,6% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 terjadi penurunan laba Bank BTN sebesar 7,25% lebih rendah dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 laba Bank BTN juga mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 92,5% dari tahun sebelumnya dan pada tahun 2020 laba PT Bank BTN kembali mengalami kenaikan sebesar yang cukup signifikan yaitu sebesar 65,7% dari tahun 2019.

Untuk mengetahui posisi atau kondisi keuangan yang akan terjadi pada perusahaan maka diperlukannya pengukuran kinerja keuangan lain yang dapat mencerminkan kondisi keuangan sebenarnya. Pengukuran kinerja keuangan tersebut dapat dilakukan dengan metode *Economic Value Added* (EVA) agar nilai laba yang dihitung mencerminkan nilai laba yang sebenarnya sehingga dapat berguna dalam mengambil keputusan-keputusan ekonomi dan keputusan penanaman modal bagi investor dimasa yang akan datang, sebagai alat perencanaan keuangan dan sebagai alat evaluasi kinerja manajemen perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis, bahwa EVA merupakan salah satu metode analisa laporan keuangan yang dinilai lebih objektif dalam menginterpretasikan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya yang dapat digunakan untuk menilai apakah laba yang dihasilkan perusahaan memiliki nilai tambah secara ekonomis atau tidak, maka penulis memilih judul laporan akhir ini yaitu **“Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode EVA (*Economic Value Added*) pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode 2016-2020”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dan pengamatan terhadap data laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk selama lima tahun yaitu tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020. Maka rumusan masalah pada laporan akhir ini adalah “Bagaimana kinerja keuangan pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode 2016-2020 dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA)?”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan penulis, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan masalah yang ada. Penulis memfokuskan pada pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode 2016-2020.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode 2016-2020.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Sebagai sarana masukan dan perbandingan yang dapat digunakan oleh perusahaan dan investor dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

2. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk memperoleh informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode 2016-2020.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai sarana referensi bagi pembaca sehubungan dengan penilaian kinerja perusahaan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:157) Adapun teknik pengumpulan data yang terdiri dari:

1. Teknik Wawancara
Teknik wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik Pengamatan atau Observasi
Teknik pengamatan atau observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik Dokumentasi
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, karya yang berbentuk gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi
Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah diuraikan di atas, penulis menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Catatan peristiwa yang sudah berlalu yang penulis kumpulkan berupa data laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode 2017, 2018, 2019 dan 2020 yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Arikunto (2017:172) menyatakan bahwa berdasarkan sumbernya, jenis sumber data terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer atau biasanya disebut juga sebagai data asli merupakan data yang dikumpulkan penulis secara langsung melalui pihak pertama yang dapat dilakukan dengan cara observasi, diskusi, wawancara, jejak pendapat dan lain-lain.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum penulis melakukan penelitian seperti jurnal, laporan dan sebagainya.

Sumber data yang digunakan penulis dalam penulisan laporan akhir ini menggunakan sumber data sekunder berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode 2017, 2018, 2019 dan 2020 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan situs resmi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Selain itu, penulis juga menggunakan data berupa sejarah umum perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas yang diperoleh dari data publikasi resmi yang dikeluarkan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan sistematika penulisan yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan singkat. Laporan Akhir ini terdiri dari lima sub bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan tentang landasan teori dari studi kepustakaan yang menjadi literatur penulis dalam melakukan

perancangan dan pembahasan masalah. Adapun teori-teori tersebut antara lain pengertian laporan keuangan, tujuan dan unsur-unsur laporan keuangan, pengertian kinerja keuangan, tujuan dan manfaat kinerja keuangan, pengertian *Economic Value Added* (EVA), manfaat *Economic Value Added* (EVA), perhitungan *Economic Value Added* (EVA) dan ukuran kinerja *Economic Value Added* (EVA).

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan menguraikan mengenai PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk antara lain sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan laporan keuangan perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan melakukan perhitungan nilai *Economic Value Added* (EVA) menggunakan data laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode 2016-2020 serta melakukan analisa dan pembahasan kinerja perusahaan dari tolak ukur *Economic Value Added* (EVA).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis memberikan simpulan dari uraian pembahasan yang telah penulis lakukan pada bab sebelumnya serta memberikan saran yang bermanfaat bagi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk di masa yang akan datang.